

Mampukah publikasi akuntansi lingkungan menjadi pengungkit kinerja keuangan

Arga Rizki Setiyanto¹, Sugeng Haryanto^{2*}, Sunardi³

¹ Magister Manajemen, Universitas Merdeka Malang, Indonesia

^{2,3} Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Merdeka Malang, Indonesia

Abstract

The main goal of a company is profit. A great company will find the best method to make profit and also preserve nature. The objective of this study is to determine how a firm's size and age affect its financial performance through the use of environmental accounting disclosure levels. This study is a combined study with quantitative information. The object of this study is the manufacturing industry on the BEI. The results of this study are company size, age, and environmental accounting disclosure have no direct influence on the financial performance. This study also found that the level of environmental accounting disclosure is directly influenced by company size and age. In addition, this study also shows that the impact of firm size and firm age on a company's financial performance can be lowered when a company uses the disclosure strategy of environmental accounting.

Keywords: Environmental accounting disclosure level, financial performance, firm size, and firm age

Abstrak

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah meraih keuntungan. Perusahaan yang hebat akan menemukan metode terbaik untuk menghasilkan keuntungan dan juga melestarikan alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ukuran dan umur perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan melalui penggunaan tingkat publikasi akuntansi lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah industri manufaktur di BEI. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran, umur, dan pengungkapan akuntansi lingkungan perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pengungkapan akuntansi lingkungan secara langsung dipengaruhi oleh ukuran dan umur perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa dampak ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak dapat ditingkatkan ketika perusahaan menggunakan strategi pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, tingkat publikasi akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan

Permalink/DOI : <https://doi.org/10.21067/jem.v19i3.9139>

How to cite : Setiyanto, A. R., Haryanto, S., & Sunardi, S. (2024). Mampukah publikasi akuntansi lingkungan menjadi pengungkit kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(3). 218-233.

Article info : Received: Nop 2023; Revised: Jan 2024; Accepted: Maret 2024

*Corresponding Author:
Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Merdeka Malang
Email: sugeng.haryanto@unmer.ac.id

ISSN 0216-373X (print)
ISSN 2502-4078 (online)



Pendahuluan

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh profit atau keuntungan (Haryanto, 2016). Perusahaan dengan profit yang tinggi memiliki makna biaya yang dibutuhkan juga besar. Tingkat profitabilitas merupakan indikator penting kinerja perusahaan (Haryanto *et al.*, 2018). Semakin besar keuntungan serta semakin kecilnya biaya maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan (Widiastutik & Khafid, 2021). Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan (Suaidah, 2020; Fristiani *et al.*, 2020; dan Anita & Amalia, 2021). Kinerja keuangan merupakan informasi yang penting, baik bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan ((Sarwoko, 2006; Haryanto, 2011 Ananda, 2018; Arifin & Irsan, 2019; Yulandreano *et al.*, 2020; dan Arief, 2020).

Perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat telah berdampak besar pada perkembangan bisnis. Perusahaan dituntut dapat dengan cepat menyesuaikan dan mengantisipasi perubahan yang terjadi. Perusahaan dengan aset yang besar, identik dengan kepemilikan sumber daya ekonomi yang besar. Namun, perusahaan dengan aset yang besar belum menjamin perusahaan mampu dengan cepat mengikuti perubahan. Hal ini tentunya akan berdampak pada kinerja keuangannya. Perusahaan yang telah berdiri lama menunjukkan perusahaan memiliki pengalaman yang semakin banyak (Azoulay *et al.*, 2018). Umur perusahaan akan berkaitan dengan pengalaman dan kecenderungan memiliki pengalaman dan jaringan yang semakin banyak, sehingga sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Isu lingkungan telah menjadi isu global (Oláh *et al.*, 2020; Sarkodie & Owusu, 2021; Abbass *et al.*, 2022; dan Yang *et al.*, 2023). Isue lingkungan berdampak pada perusahaan. Perusahaan dituntut untuk perhatian terhadap lingkungan, baik itu terkait dengan produknya, limbah produksinya, maupun kegiatan yang terkait

dengan lingkungan. Dalam paradigma bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut terkait dengan *profit*, namun juga *people*, dan *planet*. Pemeliharaan lingkungan sangat penting pada perusahaan. Publikasi lingkungan menjadi perhatian para stakeholder, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan, umur, dan tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan berperan terhadap kinerja keuangan. Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia di Indonesia yakni perusahaan memiliki sejumlah produk yang dikonsumsi oleh konsumen dalam jangka panjang

The Profit Motive Theory (Duska, 1997) perusahaan yang lebih lama beroperasi lebih mampu dalam mengelola laba dan modal. Sehingga dengan opini publik yang baik kinerja keuangan perusahaan juga baik. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nguyen & Tran (2019); dan Khandelwan & Chaturvedi (2021).

Menurut *Sustainable Development Theory* (Giangrande *et al.*, 2019) perusahaan akan selalu berusaha terus menerus untuk menjadi lebih baik dengan berorientasi keuntungan. Hal ini memiliki makna bahwa semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin handal perusahaan dalam menerapkan strategi seperti halnya pemeliharaan lingkungan. Pernyataan ini juga selaras dengan hasil penelitian dari Nguyen *et al.* (2017); Nguyen & Tran (2019); dan Nguyen (2020).

Berdasarkan Teori Pemangku Kepentingan (Arum, 2019) pemangku kepentingan mengendalikan sumber dana perusahaan, dan perusahaan akan menemukan cara untuk mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti halnya melakukan pemeliharaan lingkungan.

Ukuran perusahaan merupakan sebuah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Widiastutik & Khafid, 2021). Yetty *et al.* (2018); Shibutse *et al.* (2019); Nguyen & Tran (2019); and

Nguyen (2020) menyatakan ada pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Bowi & Rita (2020); Al-Mutairi *et al.* (2021); dan Sitanggang *et al.* (2021) menunjukkan sebaliknya. Selain ukuran yakni umur perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin ahli perusahaan dalam mengelola keuangannya (Probosari & Kawedar, 2019). Nguyen & Tran (2019) dan Al-Mutairi *et al.* (2021) menyatakan umur perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Sawarni *et al.* (2021) dan Sitanggang *et al.* (2021) menyatakan sebaliknya.

Untuk meningkatkan kinerja keuangannya perusahaan dapat melakukan perluasan pasar melalui pasar internasional. Dalam menembus pasar internasional perusahaan harus mengikuti standar internasional. Salah satu standar internasional yang berlaku adalah pemeliharaan lingkungan dan sumber daya dalam perusahaan (Widiastutik & Khafid, 2021).

Teori Legitimasi Dowling & Pfeffer (1975) dan Sulistiawati & Novi (2016) juga menyebutkan perusahaan dapat sukses ketika nilai perusahaan selaras dengan nilai sosial perusahaan, setelah perusahaan melakukan kegiatan pemeliharaan lingkungan perusahaan melakukan publikasi akuntansi lingkungan perusahaan. Temuan penelitian Chasbiandani *et al.* (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Publikasi akuntansi lingkungan merupakan kegiatan perusahaan melegitimasi pemeliharaan lingkungan perusahaan untuk menambah keuntungan perusahaan ((Nguyen *et al.*, 2017; Fondevila *et al.*, 2019; dan Augustina *et al.*, 2020). Sehingga publikasi akuntansi lingkungan merupakan representasi strategis bisnis yang baik. Nguyen & Tran (2019); Al-Naser *et al.* (2021); Mustofa *et al.* (2021); dan Khandelwan & Chaturvedi (2021)

menyatakan tingkat publikasi akuntansi lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun studi Wati *et al.* (2021) dan Widiastutik & Khafid (2021) menyatakan sebaliknya.

Penelitian terkait dengan publikasi akuntansi lingkungan di dunia sudah cukup banyak. Selama tahun 2000-2024 artikel yang membahas terkait dengan akuntansi lingkungan terdeteksi sebanyak 340, namun di Indonesia masih terbatas. Objek penelitian terkait dengan publikasi akuntansi lingkungan di Indonesia masih mengambil objek penelitian untuk semua perusahaan, misalnya manufaktur. Hal ini seperti studi Wati *et al.* (2021) dan Widiastutik & Khafid (2021). Peneliti yang dilakukan oleh Widiastutik & Khafid, (2021) menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2019. Perusahaan manufaktur tidak semua memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap kerusakan lingkungan. Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang masuk industri dasar dan kimia. Dimana perusahaan-perusahaan pada industri ini memiliki sensitivitas yang tinggi pada lingkungan yang sangat tinggi.

Nguyen *et al.* (2017); Egbunike & Tarilaye (2017); dan Nguyen (2020) menemukan ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan. Sedangkan Nguyen (2020) menemukan hal sebaliknya. Nguyen *et al.* (2017) dan Nguyen (2020) menemukan perusahaan yang sudah beroperasi lama memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun pada studi Sitanggang *et al.* (2021) belum dapat mendukung hasil studi ini.

Penelitian terkait dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan publikasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, namun hasilnya menunjukkan tidak konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Melalui Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari:

- H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₂: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat publikasi akuntansi
- H₄: Umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat publikasi akuntansi
- H₅: Tingkat publikasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₆: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan.
- H₇: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pendekatan kuantitatif. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian asosiatif, merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini ada di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk jenis data adalah data kuantitatif dan sumber data pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi di website resmi BEI.

Sampel Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi yakni semua perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar BEI pada tahun 2017-2020 yakni sebanyak 65 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, dengan kriteria 1) perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan terbuka yang bergerak pada bidang Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI hingga tahun 2020; 2) perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara runtut pada tahun 2017-2020; 3)

perusahaan menerbitkan laporan mengenai lingkungan secara runtut pada tahun 2017-2020. Berdasarkan kriteria sampling diperoleh perusahaan sampel sebesar 64 perusahaan.

Variabel dan Pengukuran

Kinerja Keuangan (CFP) merupakan prestasi dalam keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan pada sebuah periode bisnis perusahaan. Untuk memperoleh kinerja keuangan penelitian ini menggunakan total ekuitas perusahaan dan laba perusahaan. Dimana diketahui kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari keuntungan dihubungkan dengan modal:

$$ROE = \frac{Net\ income}{Equity\ total} \times 100$$

Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan (EADL) adalah nilai ukur yang diperoleh dari sejumlah perbandingan faktor-faktor yang terdaftar pada standar akuntansi lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan penelitian ini menggunakan sejumlah faktor-faktor akuntansi lingkungan yang terdaftar pada GRI yakni *Material, Energi, Water, Biodiversity, Emission, Waste, Environmental Compliance*, dan *Supplier Environmental Assessment*. Selanjutnya laporan akuntansi lingkungan perusahaan akan dinilai berdasarkan kategori tersebut dan nilai total tersebut akan dicari nilai rata-ratanya yang mana akan digunakan sebagai data penelitian ini:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^{32} Y_i}{32}$$

Keterangan:

Y_i = nilai skor dari informasi kriteria i dari perusahaan X

Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah sebuah nilai ukur yang diperoleh dari melihat total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Total aset terdiri dari aset

lancar dan aset tidak lancar. Pada penelitian ini ukuran perusahaan adalah variabel independen. Umur Perusahaan (AGE) adalah total waktu perusahaan dalam beroperasi secara publik. Umur perusahaan pada penelitian ini berupa durasi perusahaan dalam beroperasi mulai dari berdiri sampai saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini umur perusahaan memiliki peranan sebagai variabel independen.

Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data peneliti melakukan analisis statistik deskriptif agar data penelitian ini secara deskriptif dapat terlihat. Kedua peneliti akan melakukan pemilihan model regresi menggunakan *chow test*, hausman test, dan LM test. Ketiga dilakukan uji asumsi klasik untuk membuktikan model penelitian yang digunakan dapat dipercaya. Keempat peneliti akan melakukan analisis statistik agar peneliti mengetahui hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak setelah di uji.

Hasil

Deskripsi Data

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE sebesar 5,735, dengan varians yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan mampu memperoleh laba bersih (Net profit) sebesar 5,735 dari ekuitas yang dimiliki. Perusahaan dengan nilai ROE yang semakin tinggi mengindikasikan kinerja keuangannya yang semakin baik. Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan (EADL) merupakan nilai ukur yang berasal dari perbandingan faktor-faktor

yang terdaftar pada standar akuntansi lingkungan pada sebuah laporan keuangan perusahaan pada periode operasional perusahaan. Penilaian Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan merupakan scoring berdasarkan kriteria lingkungan dari GRI pada laporan lingkungan yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Indikator yang digunakan sebanyak 32. Nilai ini yang akan digunakan sebagai penggambaran tingkat publikasi akuntansi lingkungan pada perusahaan. Nilai rerata tingkat pengungkapan Publikasi Akuntansi Lingkungan perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia sebesar 2,373. Hal ini memiliki makna bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2017 hingga 2019 memiliki kualitas publikasi akuntansi lingkungan yang cukup baik di setiap periode.

Rata-rata aset perusahaan pada industri industri dasar dan kimia tahun 2017-2020 sebesar Rp. 10.548.170 juta. Karakteristik perusahaan pada industri industri dasar dan kimia biasanya membutuhkan investasi yang besar. Industri ini merupakan industri yang cenderung padat modal. Aset perusahaan pada industri industri dasar dan kimia didominasi oleh aset tetap, berupa peralatan. Sedangkan untuk aset lancar yang dominan adalah persediaan.

Perusahaan pada industri dasar dan kimia rata-rata merupakan perusahaan yang sudah berdiri cukup lama. Rata-rata umur perusahaan 36,89 tahun. Umur perusahaan mencerminkan pengalaman perusahaan dalam mengeluti dan mengembangkan usaha. Semakin lama perusahaan berdiri,

Tabel 1. Deskriptif Data

	CFP (%)	EADL (%)	SIZE (Milyar Rp)	AGE (tahun)
Mean	5,735	2,373	11.515,461	36,889
Maximum	29,430	3,656	127.000.000	67,000
Minimum	-14,710	1,125	143,486	4,000
Std. Dev.	7,816	0,598	23.264,847	10,767

Sumber: data diolah (2022).

Tabel 2. Tabel Pemilihan Model Regresi

No	Persamaan	Uji Model	Probabilitas	Kesimpulan
1	SIZE → CFP; AGE → CFP; EADL → CFP	<i>Chow</i>	0,000	REM
		<i>Hausman</i>	0,078	
		LM	0,000	
2	SIZE → EADL; AGE → EADL	<i>Chow</i>	0,000	FEM
		<i>Hausman</i>	0,000	
		LM	-	

Sumber: data diolah (2022).

maka memiliki kecenderungan pengalaman yang lebih banyak.

Pemilihan Model Regresi

Tabel 2 menunjukkan struktur model yang ada pada penelitian ini sebanyak 2 model (Fitrah *et al.*, 2022). Struktur model pertama merupakan model pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan struktur model kedua model pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel intervening. Hasil uji Chow Tabel 2 terlihat hasil uji chow menunjukkan model fixed adalah yang terbaik ($0 < 0,05$). Sedangkan hasil dari uji hausman menunjukkan model random adalah yang terbaik ($0,0775 > 0,05$). Maka dari itu dilakukan uji LM yang mana menunjukkan bahwa hasil yang terbaik

adalah model random ($0 < 0,05$). Struktur model pertama pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan pada struktur model kedua hasil uji chow model regresi yang paling baik adalah model fixed. Sedangkan uji hausman menunjukkan bahwa model fixed yang paling baik. Dikarenakan kedua hasil uji *chow* dan *hausman* sudah menunjukkan konsensus maka struktur model kedua yang paling baik adalah menggunakan model *fixed*. Struktur model kedua pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian ini lolos untuk digunakan

Tabel 3. Model Regresi Pertama

<i>Random Effect Model</i>		
Variabel Independen	Koefisien	Probabilitas
Konstanta	-0,364	0,962
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,839	0,146
Umur Perusahaan (AGE)	-0,071	0,343
Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan (EADL)	-1,410	0,048
Standar Error	5%	
<i>R-squared</i>	0,023	
<i>F-statistic</i>	1,774	
Probabilitas <i>F-statistic</i>	0,153	
Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan (CFP)		
Model Regresi: $CFP = -0,364 + 1,839(SIZE) - 0,071(AGE) - 1,410(EADL)$		

Sumber: data diolah (2022).

Tabel 4. Model Regresi Kedua

<i>Fixed Effect Model</i>		
Variabel Independen	Koefisien	Probabilitas
Konstanta	-42,309	0,000
Ukuran Perusahaan (SIZE)	6,581	0,000
Umur Perusahaan (AGE)	0,054	0,036
Standar Error	5%	
<i>R-squared</i>	0,702	
<i>F-statistic</i>	6,065	
Probabilitas <i>F-statistic</i>	0,000	
Variabel Dependen: Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan (EADL)		
Model Regresi: $EADL = -42,309 + 6,581(SIZE) + 0,054(AGE)$		

Sumber: data diolah (2022).

sebagai data penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Uji Statistik

Pada Tabel 2 terlihat R^2 pada model pertama adalah sebesar 2,3%. Hal ini memiliki makna bahwa faktor ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), dan tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan (EADL) hanya mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan (CFP) perusahaan sebesar 2,3%. Sedangkan sisanya 97,7% faktor-faktor atau variabel lain diluar model penelitian ini. Sedangkan nilai F sebesar 1,774 dengan probabilitas sebesar 0,15 (>5%). Hal ini memiliki makna bahwa faktor ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan tingkat publikasi akuntansi lingkungan belum memiliki pengaruh simultan terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan.

Pada Tabel 5 juga terlihat nilai ukuran perusahaan (SIZE) yakni 1,839 dengan probabilitas 0,146. Hal ini memiliki makna ukuran perusahaan meningkatkan kinerja keuangan namun tidak signifikan dan hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Tabel 4 juga menunjukkan koefisien umur perusahaan (AGE) sebesar -0,071 dengan probabilitas 0,343. Hal ini memiliki makna umur perusahaan menurunkan nilai kinerja keuangan namun tidak signifikan dan

hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Didapati juga nilai pengaruh t tingkat publikasi akuntansi lingkungan (EADL) sebesar -1,410 dengan probabilitas 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat publikasi akuntansi lingkungan menurunkan nilai dari kinerja keuangan namun tidak signifikan dan hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak.

Tabel 4 menunjukkan nilai R^2 pada model kedua adalah sebesar 70,2%. Hal ini memiliki makna bahwa faktor ukuran perusahaan (SIZE) dan umur perusahaan (AGE), mampu menjelaskan tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan (EADL) perusahaan sebesar 70,2%. Sedangkan sisanya 29,8% variabel lain diluar model penelitian ini. Tabel 3 menunjukkan nilai F sebesar 6,065 dengan probabilitas 0(<5%). Hal ini memiliki makna bahwa faktor ukuran dan usia perusahaan memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan.

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) yakni 6,581 dengan probabilitas 0. Hal ini memiliki makna ukuran perusahaan meningkatkan nilai tingkat publikasi akuntansi lingkungan dan signifikan dan hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Tabel 5 juga menunjukkan nilai pengaruh t umur perusahaan (AGE) sebesar 0,054 dengan probabilitas 0,036. Hal ini memiliki makna

Tabel 5. Hasil Uji Sobel

Struktur Pertama			
Variabel Independen	Coeff.	Std. Error	
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,839	1,261	
Umur Perusahaan (AGE)	-0,071	0,075	
Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan (EADL)	-1,410	0,709	
Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan (CFP)			
Struktur Kedua			
Variabel Independen	Coeff.	Std. Error	
Ukuran Perusahaan (SIZE)	6,581	0,554	
Umur Perusahaan (AGE)	0,054	0,025	
Variabel Dependen: Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan (EADL)			
Hasil Uji Sobel	t _{tabel}	Hasil Uji	Desc.
SIZE → EADL → CFP			
$t = (1.838921 \times -1.410421) / \sqrt{((-1.410421)^2 \times (1.260789)^2) + ((1.838921)^2 \times (0.709273)^2)}$	1,971	-1,176	Tidak Signifikan
AGE → EADL → CFP			
$t = (-0.070751 \times -1.410421) / \sqrt{((-1.410421)^2 \times (0.074518)^2) + ((-0.070751)^2 \times (0.709273)^2)}$	1,971	0,857	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (2022).

umur perusahaan meningkatkan nilai tingkat publikasi akuntansi lingkungan dengan signifikan dan hipotesis keempat penelitian ini diterima.

Uji Sobel

Pada Tabel 3 dan Tabel 4 dapat diketahui sejumlah nilai *standar error* yang terjadi pada model penelitian. Oleh sebab itu pada sub-bab ini peneliti melakukan uji sobel untuk menentukan pengaruh tak langsung yang diberikan oleh tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan dalam memediasi ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tabel hasil uji sobel pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Pada Tabel 5 menunjukkan hasil uji sobel yang terjadi pada pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi oleh tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan. Menurut hasil uji sobel penelitian ini menunjukkan tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan tidak

dapat memediasi pengaruh yang diberikan ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan hasil uji sobel menunjukkan nilai dibawah nilai *t* tabel. Sehingga hipotesis keenam dan hipotesis ketujuh pada penelitian ini ditolak.

Uji Jalur

Pada Tabel 5 dapat dilihat pengaruh tak langsung yang diakibatkan oleh tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yakni berupa penurunan sebesar 9,282. Pengaruh tak langsung tersebut juga lebih kecil dibanding dengan pengaruh langsung oleh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (1,839(SIZE)>-9,282 (SIZE.EADL)). Maka pengaruh yang paling baik untuk diberikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah pengaruh langsung dari ukuran perusahaan.

Pengaruh tak langsung yang diakibatkan oleh tingkat publikasi

akuntansi lingkungan dalam memediasi umur perusahaan terhadap kinerja keuangan yaitu berupa penurunan sebesar 0,076. Pengaruh tak langsung tersebut lebih kecil dibanding dengan pengaruh langsung oleh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan (-0,071 (AGE) > -0,076 (SIZE.EADL)). Maka pengaruh yang paling baik yang terjadi pada umur perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah pengaruh langsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan umur operasional perusahaan belum dapat untuk memberikan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut *Sustainable Development Theory* (Giangrande *et al.*, 2019) untuk mencapai sebuah keuntungan perusahaan akan selalu berusaha untuk berkembang menjadi lebih baik lagi. Hal ini memiliki makna bahwa perusahaan dalam proses penjaminan keuntungan perusahaan akan melakukan sejumlah cara untuk dapat menjadi lebih baik lagi baik di setiap penerapan strategi bisnis maupun periode bisnis. Dari kegiatan ini perusahaan akan melakukan sejumlah perbaikan seperti halnya menambah aset dan dari kegiatan ini juga perusahaan akan menjamin masa operasionalnya agar terus berjalan.

Berdasarkan Teori Pemangku Kepentingan (Arum, 2019) pemangku kepentingan mengendalikan sumber dana perusahaan, dan perusahaan akan menemukan cara untuk mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti halnya melakukan pemeliharaan lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan *The Profit Motive Theory* (Duska, 1997), dimana perusahaan yang lebih lama beroperasi lebih mampu dalam mengelola laba dan modal. Sehingga dengan opini publik yang baik kinerja keuangan perusahaan juga baik. Perubahan

lingkungan bisnis yang cepat telah menuntut manajemen untuk dengan dinamis beradaptasi dengan perubahan. Perusahaan yang telah lama berdiri, tidak menjamin memiliki kemampuan berubah dengan cepat.

Selain itu juga menurut *Sustainable Development Theory* (Giangrande *et al.*, 2019) perusahaan akan melakukan pemanfaatan peluang secara maksimal demi keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Hal ini memiliki makna bahwa perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini jika melihat *Sustainable Development Theory* (Giangrande *et al.*, 2019) terjadi dikarenakan perusahaan belum mampu memanfaatkan peluang yang ada serta mengadakan pengembangan pada perusahaan seperti halnya menambah aset perusahaan.

Hasil penelitian ini terjadi disebabkan pada periode 2018-2020 bukanlah periode yang mudah bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia. Pada periode 2018 terjadi peristiwa pelemahan mata uang rupiah terhadap USD. Hal ini menyebabkan perusahaan untuk melakukan konversi kas kedalam aset perusahaan dengan harapan pada periode 2019 rupiah sudah pulih (Hardono *et al.*, 2020; Swandono *et al.*, 2020). Namun pada periode 2019-2020 terjadi pandemi COVID-19 di Indonesia. Hal ini menyebabkan strategi perusahaan pada tahun 2018 tidak dapat membuahkan hasil sesuai harapan serta menambah biaya pada perusahaan seperti halnya biaya pengkondisian ulang badan usaha untuk menghadapi pandemi (Setyaningrum *et al.*, 2020; Alfira *et al.*, 2021; dan Daryanto *et al.*, 2021).

Selain itu juga pada masa pandemi tingkat kebutuhan atas produk perusahaan menurun dikarenakan pada masa pandemi konsumen perusahaan menganggap banyak produk lain yang lebih menjadi prioritas dibanding dengan produk perusahaan.

Hasil penelitian ini belum dapat mendukung penelitian dari Nguyen & Tran, 2019; Shibutse *et al.*, 2019; dan Al-Mutairi *et al.*, 2021) yang menyatakan ada pengaruh besar yang diakibatkan oleh ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sitanggang *et al.* (2021) yang menyatakan belum ada pengaruh besar dari ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat publikasi akuntansi dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan namun tidak signifikan. Manajemen belum mampu membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dengan kegiatan pemeliharaan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Dalam Teori Pemangku Kepentingan, manajemen akan berusaha mencari cara untuk mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemeliharaan lingkungan.

Berdasarkan teori akuntansi lingkungan (Mol & Sonnenfeld, 2014) akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan untuk dapat lebih efektif dalam mengelola dana perusahaan seperti halnya laba perusahaan. Sehingga tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan dapat membantu perusahaan dalam mengalokasikan dana lebih maksimal lagi dan untung. Namun hal yang terjadi menurut hasil penelitian ini adalah sebaliknya.

Bukti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan publikasi akuntansi lingkungan membutuhkan dana yang besar. Sedangkan seperti disebutkan sebelumnya perusahaan mengalami sebuah tantangan pada periode 2018-2020 yang menyebabkan perolehan keuntungan perusahaan tidak maksimal. Walaupun demikian perusahaan tetap melakukan publikasi akuntansi lingkungan yang menyebabkan biaya lebih sehingga tingkat publikasi akuntansi lingkungan

mampu menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini belum dapat mendukung hasil penelitian dari Nguyen & Tran (2019); Ang *et al.* (2020); Al-Mutairi *et al.* (2021); dan Khandelwan & Chaturvedi (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Wati *et al.* (2021) dan Widiastutik & Khafid (2021) yang menyatakan sebaliknya.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan mampu meningkatkan tingkat publikasi akuntansi lingkungan perusahaan. Menurut *Legitimacy Theory* (Dowling & Pfeffer, 1975; (Sulistiawati and Novi, 2016) semakin besar dan semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melegitimasi setiap pencapaiannya seperti halnya dalam melestarikan lingkungan.

Berdasarkan teori akuntansi lingkungan (Mol & Sonnenfeld, 2014) semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk merusak alam sekitar. Hal ini disebabkan semakin lama perusahaan beroperasi maka sumber daya yang digunakan perusahaan juga akan besar. Seperti halnya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia yang sebagian besar menggunakan bahan baku atau asetya merupakan sumber daya alam. Oleh sebab itu kelestarian lingkungan sangat diperhatikan oleh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nguyen *et al.* (2017; Egbunike & Tarilaye (2017); Nguyen & Tran (2019; Nguyen (2020); Agyemang *et al.* (2021); dan Widiastutik & Khafid (2021) yang menyatakan ada pengaruh besar dari ukuran dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil

penelitian ini belum mampu mendukung hasil penelitian dari Dewi & Keni (2013); Palupi (2019); dan Susanto & Joshua (2019) yang menyatakan sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa ukuran dan umur perusahaan yang dimediasi oleh tingkat publikasi akuntansi lingkungan belum mampu menurunkan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori profitabilitas (Duska, 1997) semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin ahli perusahaan dalam menerapkan sebuah strategi seperti halnya penerapan strategi pemeliharaan lingkungan. Pernyataan tersebut memiliki makna bahwa semakin besar aset perusahaan dan semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin butuh sebuah perusahaan akan citra publik yang baik. Banyak faktor yang membuat hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini.

Hal ini disebabkan teori tersebut tersusun pada waktu perusahaan mengalami kondisi yang normal sedangkan pada tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia mengalami krisis seperti halnya pelemahan rupiah (Hardono *et al.*, 2020; Swandono *et al.*, 2020) dan pandemi COVID-19 (Devi *et al.*, 2020; Alviana & Megawati, 2021; dan Daryanto *et al.*, 2021). Peristiwa ini juga menjadi alasan perusahaan kurang dapat fokus dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu pada masa pandemi konsumen perusahaan lebih memilih mengkonsumsi kebutuhan yang lebih utama dibanding produk perusahaan yang bahkan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan pada periode tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut hasil penelitian ini lebih menyarankan untuk perusahaan apabila ingin memaksimalkan keuntungan lebih mengutamakan penambahan aset, mencari peluang untung secara langsung dibanding dengan untuk mempertimbangkan ukuran dan umur perusahaan yang diperkuat dengan keinginan perusahaan untuk mempublikasikan akuntansi lingkungan

perusahaan. Hal ini disebabkan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan sangat dituntut untuk dapat menjadi lebih fleksibel dalam mengimplementasikan strategi bisnis. Strategi yang fleksibel akan lebih membantu dalam menghadapi sejumlah ancaman yang sifatnya diluar dugaan seperti halnya krisis pelemahan mata uang dan pandemi. Sehingga perusahaan tetap dapat memaksimalkan keuntungan.

Hasil penelitian ini belum dapat mendukung hasil penelitian dari Nguyen (2020); Sitanggang *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa belum ada pengaruh tak langsung pada pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nguyen *et al.* (2017; Egbunike & Tarilaye, (2017); Nguyen (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh tak langsung pada pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan. Kontribusi dari penelitian ini bahwa publikasi akuntansi lingkungan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Seiring dengan perhatian terhadap lingkungan yang semakin besar, maka menuntut perusahaan memperhatikan lingkungan. Dalam jangka panjang faktor lingkungan menjadi penting dalam pengelolaan perusahaan. Dalam bisnis modern perusahaan semakin besar memberikan perhatian terhadap planet (lingkungan).

Simpulan

Hasil penelitian yang pertama pada penelitian ini adalah penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran dan Umur terbukti kurang mampu dalam mempengaruhi Kinerja Sedangkan tingkat publikasi lingkungan terbukti mampu

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar diakibatkan oleh Ukuran dan Umur Perusahaan dalam mempengaruhi Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan Perusahaan. Sedangkan untuk pengaruh tak langsung yang diakibatkan Tingkat Publikasi Akuntansi Lingkungan pada umur dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan menurut hasil penelitian ini peneliti tidak merekomendasikannya untuk menggunakan tingkat publikasi akuntansi lingkungan dalam memediasi hubungan pengaruh ukuran dan umur perusahaan dengan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan pengaruh yang diberikan adalah berupa pelemahan pengaruh dibanding dengan pengaruh langsung yang diberikan oleh ukuran dan umur terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini disebabkan faktor eksternal seperti halnya pelemahan nilai mata uang rupiah di tahun 2018 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2019 hingga 2020. Peristiwa-peristiwa ini mengakibatkan keuntungan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2017-2020 tidak maksimal bahkan merugi. Sedangkan dalam mempublikasikan performa pemeliharaan lingkungan perusahaan membutuhkan sejumlah dana yang besar.

Daftar Pustaka

- Abbass, K., Qasim, M. Z., Song, H., Murshed, M., Mahmood, H., & Younis, I. (2022). A review of the global climate change impacts, adaptation, and sustainable mitigation measures. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(28), 42539–42559. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-19718-6>
- Agyemang, A. O., Yusheng, K., Twum, A. K., Ayamba, E. C., Kongkuah, M., & Musah, M. (2021). Trend and relationship between environmental accounting disclosure and environmental performance for mining companies listed in China. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 23, Issue 8). <https://doi.org/10.1007/s10668-020-01164-4>
- Al-Mutairi, A., Naser, H., & Naser, K. (2021). Determinants of corporate performance: empirical evidence from the insurance companies listed on abu dhabi securities exchange (Adx). *Accounting*, 7(1), 143–150. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.10.003>
- Al-Naser, K. H. Y., Riyadh, H. A., & Albalaki, F. M. M. (2021). The impact of environmental and social costs disclosure on financial performance mediating by earning management. *Journal of Cases on Information Technology*, 23(2), 50–64. <https://doi.org/10.4018/JCIT.20210401.0a5>
- Alfira, N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 313–323. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>
- Alviana, T., & Megawati. (2021). Comparative Analysis of Company Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic on LQ45 Index. *Financial Management Studies*, 4(1), 60–73.
- Ananda, A. F. (2018). Struktur Modal, Kinerja Perusahaan, dan Altman Z-Score Pengaruhnya Terhadap Ekspektasi Investor. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2285>
- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social

- Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Earning Management sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.24123/jerb.v1i1.2820>
- Anita, A., & Amalia, D. P. (2021). Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan: Struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 54–68. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5283>
- Arief, M. (2020). Mediasi Profitabilitas Dalam Menilai Hubungan Antara Manajemen Modal Kerja dan Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 126–135.
- Arifin, M. Z., & Irsan, I. (2019). Korupsi Perizinan Dalam Perjalanan Otonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 887–896.
- Arum, E. D. P. (2019). the Implementation of Green Accounting and Its Implication on Financial Reporting Quality in Indonesia. *Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR)*, 3(1), 67–75.
- Augustina, R., Sutriswanto, & Apriyanto, G. (2020). Study of Capital Structure (IDX 2011-2017): Firm Growth, Firm Size, and CSR Disclosure on Firm Value. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 5(1), 128–133.
- Azoulay, P., Jones, B., Kim, J. D., & Miranda, J. (2018). Age and High-Growth Entrepreneurship. In *NBER Working Paper Series* (Vol. 24489). <https://doi.org/10.3928/1081-597x-19980401-22>
- Bowi, D. M., & Rita, M. R. (2020). Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Bank: Bagaimana Peran Moderasi Ukuran Bank Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4093>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Daryanto, W. M., Rizki, M. I., & Mahardhika. (2021). Financial Performance Analysis of Construction Company Before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 99–108.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Dewi, S. P., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverageterhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 1–12.
- Duska, R. (1997). The Why's of Business Revisited. *Issues in Business Ethics*, 52, 3–14. https://doi.org/10.1007/978-3-030-73928-7_1
- Egbunike, A. P., & Tarilaye, N. (2017). Firm'S specific attributes and voluntary environmental disclosure in Nigeria: Evidence from listed manufacturing companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 21(3).
- Fondevila, M. M., Moneva, J. M., & Scarpellini, S. (2019). Environmental

- disclosure and Eco-innovation interrelation. The case of Spanish firms. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 22(1), 73–87. <https://doi.org/10.6018/rcsar.22.1.354321>
- Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Giangrande, N., White, R. M., East, M., Jackson, R., Clarke, T., Coste, M. S., & Penha-Lopes, G. (2019). A competency framework to assess and activate education for sustainable development: Addressing the UN sustainable development goals 4.7 challenge. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su11102832>
- Hardono, E. D., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2020). Analisis Faktor Syariah terhadap Kinerja Portofolio pada Pelemahan dan Penguatan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(2), 103–114. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i2.26866>
- Haryanto, S. (2011). Karakteristik perusahaan dan risiko bisnis terhadap harga saham pada industri otomotif di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(2), 162–170.
- Haryanto, S. (2016). Profitability Identification of National Banking Through Credit , Capital , Capital Structure , Efficiency , and Risk Kredit, Permodalan, Struktur Modal, Efisiensi Dan Tingkat. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(57), 11–21.
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Khandelwan, A. R., & Chaturvedi, A. (2021). *Environmental Accounting Disclosures and Financial*.
- Mustofa, R., Respati, H., & Natsir, M. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility Goal, Corporate Social Issues, Corporate Relation Programs on Community Wellness. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(2). <https://doi.org/10.1108/S1574-076520210000024004>
- Nguyen, L. S., & Tran, M. D. (2019). Disclosure levels of environmental accounting information and financial performance: The case of Vietnam. *Management Science Letters*, 9(4), 557–570. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.1.007>
- Nguyen, L. S., Tran, M. D., Hong Nguyen, T. X., & Le, Q. H. (2017). Factors Affecting Disclosure Levels of Environmental Accounting Information: The Case of Vietnam. *Accounting and Finance Research*, 6(4), 255. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n4p255>
- Nguyen, T. D. (2020). Factors Influencing Environmental Accounting Information Disclosure of Listed Enterprises on Vietnamese Stock Markets*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 877–883. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.877>
- Oláh, J., Aburumman, N., Popp, J., Khan, M. A., Haddad, H., & Kitukutha, N. (2020). Impact of industry 4.0 on environmental sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12114674>

- Palupi, A. (2019). The Relationship among Media Exposure, Taxes Aggressiveness, and Corporate Governance on CSR Disclosure. *GATR Accounting and Finance Review*, 4 (4), 96–105. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.4\(1\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.4(1))
- Probosari, D. C., & Kawedar, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–16.
- Sarkodie, S. A., & Owusu, P. A. (2021). Global assessment of environment, health and economic impact of the novel coronavirus (COVID-19). *Environment, Development and Sustainability*, 23(4), 5005–5015. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00801-2>
- Sarwoko, E. (2006). Analisis Pengaruh Perubahan Earnings dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 2(2).
- Sawarni, K. S., Narayanasamy, S., & Ayyalusamy, K. (2021). Working capital management, firm performance and nature of business: An empirical evidence from India. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(1), 179–200. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0468>
- Setyaningrum, D., Siswantoro, D., & Darmastuti, D. (2020). Factors Affecting the Usefulness of Governments' Financial Statements in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Shibutse, R. lukhanda, Kalunda, E., & Achoki, G. (2019). Effect of leverage and firm size on financial performance of deposit taking savings and credit cooperatives in Kenya. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 8(5), 182–193. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i5.462>
- Sitanggang, A. V., Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Santika, S., & Ernawati, T. (2021). Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i4.382>
- Suaidah, Y. M. (2020). Analisis financial performance dan firm value perusahaan sektor industri logam di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 19–34.
- Sulistiawati, E., & Novi, D. (2016). Analisis Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 572–590. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>
- Swandono, S. L., Raesita, K., & Mahadwartha, P. A. (2020). *PT Kalbe Farma and Weakening of Rupiah*. 115 (Insyma), 476–478. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200127.095>
- Wati, L., Nugrahini, Nugrahini, K., Tajuroh, E. A., & Trismayadi, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 660–672. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.53>

- Widiastutik, R., & Khafid, M. (2021). Determinan Carbon Emission Disclosure Dengan Peringkat Proper Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3247>
- Yang, M., Chen, L., Wang, J., Msigwa, G., Osman, A. I., Fawzy, S., Rooney, D. W., & Yap, P. S. (2023). Circular economy strategies for combating climate change and other environmental issues. *Environmental Chemistry Letters*, 21(1), 55–80. <https://doi.org/10.1007/s10311-022-01499-6>
- Yetty, N. M., Assih, P., & Apriyanto, G. (2018). Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 46–50. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v2i1.29>
- Yulandreano, E., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Apakah Profitabilitas Memediasi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan? *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 103–114.